

**PEMERIKSAAN KESEHATAN HEMOGLOBIN
DI POSYANDU LANJUT USIA (LANSIA) PEKON TULUNG AGUNG
PUSKESMAS GADINGREJO PRINGSEWU**

Tutik¹, Susilowati Ningsih²

^{1,2}Farmasi Universitas Malahayati, Bandar Lampung

ABSTRACT

Hemoglobin is a protein in red blood cells that functions to carry oxygen from the lungs throughout the body. Hemoglobin can increase or decrease. Decreasing hemoglobin levels in the blood is called anemia. Anemia is caused by many factors including bleeding, low nutrition, low levels of iron, folic acid, vitamin B12, while an increase in hemoglobin levels in the blood is called polycythemia. Symptoms that occur when high hemoglobin is barely found, it is only known when hemoglobin is examined. Based on the results of socialization and counseling, many elderly people have not yet known about the benefits of hemoglobin examination and normal levels of hemoglobin. Therefore, it is necessary to carry out counseling activities on the importance of conducting hemoglobin examination with the aim of providing information to the elderly about the importance of examining hemoglobin and knowing its hemoglobin level to prevent anemia. This counseling is done by the lecture method, discussion and question and answer.

Keywords: Hemoglobin, Elderly, Examination

ABSTRAK

Hemoglobin merupakan protein dalam sel darah merah yang berfungsi untuk mengangkut oksigen dari paru-paru keseluruhan tubuh. Hemoglobin dapat meningkat ataupun menurun. Penurunan kadar hemoglobin dalam darah disebut anemia. Anemia disebabkan oleh banyak faktor diantaranya perdarahan, nutrisi rendah, kadar zat besi, asam folat, vitamin B12 yang rendah, sedangkan peningkatan kadar hemoglobin dalam darah disebut polisitemia. Gejala yang terjadi saat hemoglobin tinggi hampir tidak ditemukan, justru baru diketahui saat dilakukan pemeriksaan hemoglobin. Berdasarkan hasil sosialisasi dan penyuluhan yang telah dilakukan banyak sekali Lansia yang belum mengetahui tentang manfaat pemeriksaan hemoglobin serta kadar normal hemoglobin. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya melakukan pemeriksaan hemoglobin dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada Lansia tentang pentingnya melakukan pemeriksaan hemoglobin dan mengetahui kadar hemoglobinnnya untuk mencegah terjadinya anemia. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Kata kunci : Hemoglobin, Lansia, Pemeriksaan

1. PENDAHULUAN

Hemoglobin merupakan protein dalam sel darah merah yang berfungsi untuk mengangkut oksigen dari paru-paru keseluruh tubuh. Hemoglobin dapat meningkat ataupun menurun. Penurunan kadar hemoglobin dalam darah disebut anemia. Anemia disebabkan oleh banyak faktor diantaranya perdarahan, nutrisi rendah, kadar zat besi, asam folat, vitamin B12 yang rendah. Gejalanya badan lemah, lesu mata berkunang-kunang dan pucat terutama pada konjunktiva, sedangkan peningkatan kadar hemoglobin dalam darah disebut polisitemia. Gejala yang terjadi saat hemoglobin tinggi hampir tidak ditemukan, justru baru diketahui saat dilakukan pemeriksaan hemoglobin (wahdah, 2015).

Pemeriksaan hemoglobin penting dilakukan untuk membantu para Lansia mengetahui kadar hemoglobinnya. Berdasarkan hasil sosialisasi dan penyuluhan banyak sekali Lansia yang belum mengetahui manfaat pemeriksaan hemoglobin dan mengetahui kadar hemoglobinnya.

Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya melakukan pemeriksaan hemoglobin dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada Lansia tentang pentingnya melakukan pemeriksaan hemoglobin dan mengetahui kadar hemoglobin untuk mencegah terjadinya anemia.

Tujuan dari penyuluhan ini untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya melakukan pemeriksaan hemoglobin dan mengetahui kadar hemoglobinnya.

2. MASALAH

Berdasarkan hasil sosialisasi atau penyuluhan yang dilakukan di Pekon Tulung Agung banyak sekali Lansia yang belum mengetahui tentang manfaat pemeriksaan hemoglobin serta kadar normal hemoglobin dan cara melakukan pemeriksaan hemoglobin, maka dari itu penulis mengangkat tema tentang pemeriksaan hemoglobin.



Gambar 1. Pekon Tulung Agung

3. METODE

Subyek dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh Lansia yang menjadi anggota posyandu Lansia di Pekon Tulung Agung Gadingrejo Pringsewu. Penyuluhan ini menggunakan metode diskusi, ceramah dan tanya jawab.

Sebelum acara pemeriksaan dimulai para Lansia diberikan pengarahan terlebih dahulu tentang pentingnya pemeriksaan hemoglobin dan tata cara pemeriksaan sehingga tidak ada ketakutan sebelum dilakukan pemeriksaan.

4. HASIL & PEMBAHASAN

Program yang dilaksanakan Penulis pada kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan hemoglobin pada Lansia di Pekon Tulung Agung di bawah binaan Puskesmas Gadingrejo. Lansia yang hadir yaitu 75 orang, dan 17 orang yang ingin melakukan pemeriksaan hemoglobin, sedangkan sisanya melakukan pemeriksaan kesehatan lainnya.

Setelah melakukan penyuluhan dilakukan pemeriksaan hemoglobin. Hemoglobin adalah protein yang kaya akan zat besi yang berfungsi sebagai pangangkut oksigen dari paru – paru keseluruh tubuh. Salah satu penyakit yang berhubungan dengan kadar hemoglobin

adalah anemia dan polisitemia. Anemia adalah penurunan kadar hemoglobin dibawah batas nilai normal, gejalanya yaitu badan lemah, lesu mata berkunang – kunang dan pucat terutama pada konjunctiva, sedangkan polisitemia adalah penigkatan kadar hemoglobin yang melebihi batas atas rentang nilai normal yaitu pada laki - laki lebih dari 18,5 g/dL dan perempuan lebih dari 16,5 g/dL. Gejala yang terjadi saat hemoglobin tinggi hampir tidak ditemukan, justru baru diketahui saat dilakukan pemeriksaan hemoglobin (wahdah, 2015).

Pada hasil pemeriksaan yang dilakukan di posyandu Lansia Pekon Tulung Agung terhadap 17 Lansia didapatkan hasil kadar hemoglobin rata – rata berkisar antara 12–14 g/dL, hal ini menunjukkan bahwa kadar hemoglobin ke 17 Lansia dalam batas normal.

Tabel. 1. Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Lansian Pekon Tulung Agung

NO	NAMA	KADAR
1	Lejar	14 mg/dL
2	Rumini	14 mg/dL
3	Marsiem	14 mg/dL
4	Nurasiah	12,3 mg/dL
5	Puji Hariadi	13,1 mg/dL
6	Suwarti	12,2 mg/dL
7	Suyatmi	12,2 mg/dL
8	Masrum	13,6 mg/dL
9	Musini	13,9 mg/dL
10	Sodiah	14 mg/dL
11	Painem	14 mg/dL
12	Kaini	13,7 mg/dL
13	Murtinah	12,8 mg/dL
14	Murdilah	12 mg/dL
15	Suparti	13,2 mg/dL
16	Muani	14 mg/dL
17	Supratmi	12,7 mg/dL

Berdasarkan hasil penyuluhan yang dilakukan banyak Lansia yang mengeluhkan tentang tingginya tekanan darah dan rata – rata para lansia di Pekon Tulung Agung memiliki riwayat hipertensi, hal ini mungkin disebabkan karena faktor usia dan gaya hidup. Selain riwayat hipertensi yang mereka keluhkan, para Lansia juga tidak terlalu paham tentang tujuan pemeriksaan hemoglobin sehingga banyak lansia yang mempertanyakan adakah hubungan antara kadar hemoglobin dengan tekanan darah.

Hemoglobin dan tekanan darah tidak berhubungan satu sama lain. Hemoglobin merupakan jumlah sel darah merah yang mengangkut oksigen dalam tubuh, sedangkan tekanan darah dipengaruhi oleh kecepatan detak jantung, volume darah yang dipompa jantung dalam satu kali pompa serta tahanan dalam pembuluh darah.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di posyandu Lansia Pekon Tulung Agung Gadingrejo Pringsewu yaitu Lansia yang hadir 75 orang, dan yang melakukan pemeriksaan hemoglobin 17 orang. Pada hasil pemeriksaan yang dilakukan di posyandu Lansia Pekon Tulung Agung didapatkan hasil yang normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anamisa, D. R. (2015). Rancang Bangun Metode OTSU Untuk Deteksi Hemoglobin. *S@CIES*, 5(2), 106-110.
- Norsiah, W. (2015). Perbedaan Kadar Hemoglobin Metode Sianmethemoglobin dengan dan Tanpa Sentrifugasi pada Sampel Leukositosis. *Medical Laboratory Technology Journal*, 1(2), 72-83.
- Mubarok, M. B. C. Hubungan kadar hemoglobin: HB dan tekanan darah dengan kejadian persalinan seksio sesarea di Rs Prikasih Jakarta Selatan pada Tahun 2013.
- Sompie, K. A., Mantik, M. F., & Rompis, J. (2015). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Usia 12-14 Tahun. *e-CliniC*, 3(1).